

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2004 tentang perkebunan, perusahaan perkebunan adalah pelaku usaha perkebunan warga negara Indonesia atau badan hukum yang didirikan menurut hukum Indonesia dan berkedudukan di Indonesia yang mengelola usaha perkebunan dengan skala tertentu (luas, jenis tanaman, teknologi, tenaga kerja, modal, atau kapasitas pabrik yang diwajibkan memiliki izin usaha). Di Indonesia, perkebunan dengan komoditas strategis (dapat membangun sosial dan ekonomi) adalah kelapa sawit, karet, kakao, kopi, tebu, dan tembakau. Hal yang menjadi perhatian khusus adalah kelapa sawit karena menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2022), perkebunan kelapa sawit merupakan perkebunan yang menjadi produk ekspor utama, hal ini sejalan dengan Indonesia sebagai negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia.

PT Mulia Sawit Agro Lestari (PT MSAL) merupakan salah satu entitas perusahaan perkebunan di Indonesia yang dikenal juga dengan MSAL Group. PT MSAL merupakan perusahaan perkebunan yang bergerak pada bidang kelapa sawit dan didirikan pada tahun 2007. PT MSAL memiliki kantor utama di Jalan Radio Dalam Raya No. 87A, Gandaria Utara, Jakarta 12140, sedangkan untuk melakukan kegiatan usahanya PT MSAL menjalankan perkebunan kelapa sawit di Palangkaraya, Kalimantan Tengah. PT MSAL memiliki lahan perkebunan yang cukup luas yakni sebesar 52.662,5 Ha dan telah tersertifikasi ISPO pada tahun 2017 (MSAL, 2023).

PT MSAL ini tidak hanya bergerak pada bidang cocok tanam kelapa sawit, melainkan PT MSAL juga mengelolah hasil kelapa sawit tersebut menjadi *Crude Palm Oil* (CPO). PT MSAL merupakan perusahaan pertama yang membuat pabrik pembentukan CPO di Palangkaraya, Kalimantan Tengah. PT MSAL dapat

menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) cukup banyak, kapasitas pengolahannya dapat mencapai 60 ton/jam. Setiap tahunnya PT MSAL mengalami kemajuan, hal ini dibuktikan dengan munculnya lima perusahaan anak yakni PT Persada Sejahtera Agro Makmur (PSAM), PT Mitra Agro Persada Abadi (MAPA), PT Persada Era Agro Kencana (PEAK), PT Wana Catur Jaya Utama (WCJU), dan PT Kereng Pangi Perdana (KPP). Selain itu, PT MSAL juga mendirikan beberapa koperasi yang berguna bagi para petani, penduduk sekitar, maupun pegawai. PT MSAL dalam menjalankan usahanya juga memperhatikan lingkungan sekitar dengan melakukan dukungan pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi Masyarakat setempat infrastruktur, maupun keagamaan (MSAL, 2023).

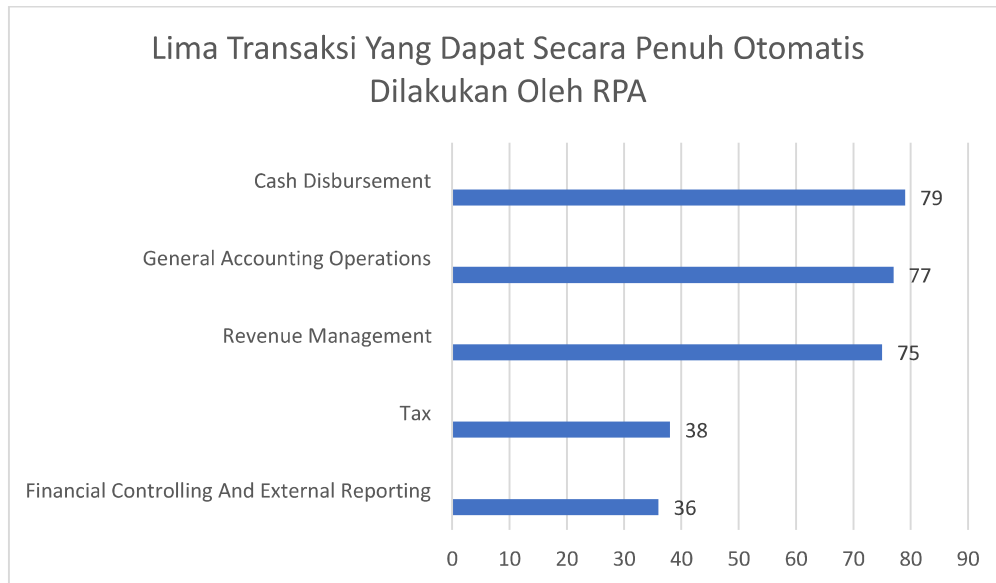
PT MSAL dalam menjalankan usahanya menggunakan teknologi yang modern, salah satunya adalah *Robotic Processing Automation* (RPA). RPA ini sudah digunakan dalam beberapa departemen, seperti departemen produksi, dimana PT MSAL ini menggunakan RPA dalam proses pembuatan biji kelapa sawit menjadi minyak CPO. Selain itu, PT MSAL dalam menjalankan kegiatan akuntansinya juga sudah menggunakan kemajuan teknologi *Robotic Processing Automation* (RPA), RPA merupakan suatu kemajuan teknologi yang dapat membantu para akuntan dalam menjalankan tugasnya. Pada saat menggunakan kemajuan teknologi berupa RPA ini dibutuhkan strategi para akuntan PT MSAL agar tidak tergantikan oleh robot. Selain itu, peran para akuntan juga dibutuhkan karena teknologi hanya sebuah alat penunjang dalam melakukan suatu kegiatan. Oleh karena itu, penulis melihat adanya kesempatan bagi para akuntan muda agar dapat mengetahui peran dan strategi yang harus disiapkan pada masa yang akan datang melalui divisi akuntan PT MSAL.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi membawa perkembangan dalam segala bidang kehidupan manusia. Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat canggih, perusahaan di seluruh negara menggantungkan diri perusahaan pada perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (produktivitas kinerja) perusahaan mereka (Rahayu & Priyanto, 2023). Selain meningkatkan efektivitas

dan efisiensi, kemajuan teknologi juga dapat meningkatkan pandangan kita menjadi lebih komperhensif dan multidimensional terhadap suatu masalah (Yudowati & Alamsyah, 2018). Salah satu kemajuan teknologi yang membawa perkembangan bagi perusahaan adalah *Artificial Intelligence* (AI) (Alghafiqi, 2022). Dimana kecerdasan manusia ini membantu memudahkan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Teknologi yang dibuat dengan kecerdasan manusia ini adalah *Robotic Processing Automation* (RPA). RPA merupakan suatu sistem perangkat yang menggunakan algoritma kecerdasan manusia untuk menjalankan siklus rutin dan berulang dari operasional Perusahaan (Digital Worker, 2023). Menurut Deloitte (2017) RPA adalah sebuah alat yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi agar menjadi lebih cepat dan dengan biaya yang lebih rendah. RPA juga dapat membuat seseorang bekerja lebih kreatif dan seseorang tersebut meningkatkan keahilannya (Pyplacz & Zukovskis, 2023). RPA dikerjakan berdasarkan pedoman dan aturan yang dibuat, sehingga dapat membuat hasil menjadi lebih akurat dan cepat. Penggunaan RPA membawa keuntungan yang baik bagi banyak Perusahaan yang menggunakan, manfaat yang dialami perusahaan, seperti peningkatan akurasi, efisiensi waktu, dan membawa dampak strategis bagi perusahaan yang menerapkan sistem yang menggunakan RPA tersebut. Penggunaan RPA ini tidak terbatas pada sektor industri tertentu, artinya RPA dapat digunakan oleh berbagai pihak (Ramardhani, 2018).

Salah satu bidang kehidupan yang terdampak oleh RPA adalah bidang akuntansi. RPA membuat sistem akuntansi menjadi lebih mudah dan lebih terstruktur, RPA yang merupakan robot pintar yang didesain dengan kecerdasan buatan manusia. RPA ini dapat membantu akuntan dalam membuat siklus akuntansi menjadi lebih mudah dan terkomputerisasi (Sandy et al., 2022). RPA dapat melakukan proses transaksi dan pencatatan data secara otomatis, transaksi yang sering dibantu oleh RPA adalah utang usaha, piutang usaha, alokasi biaya, dan pengeluaran, RPA juga dapat membantu para akuntan dalam melakukan rekonsiliasi hal ini dapat dibuktikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Lima Transaksi Yang Dapat Secara Penuh Otomatis Dilakukan Oleh RPA

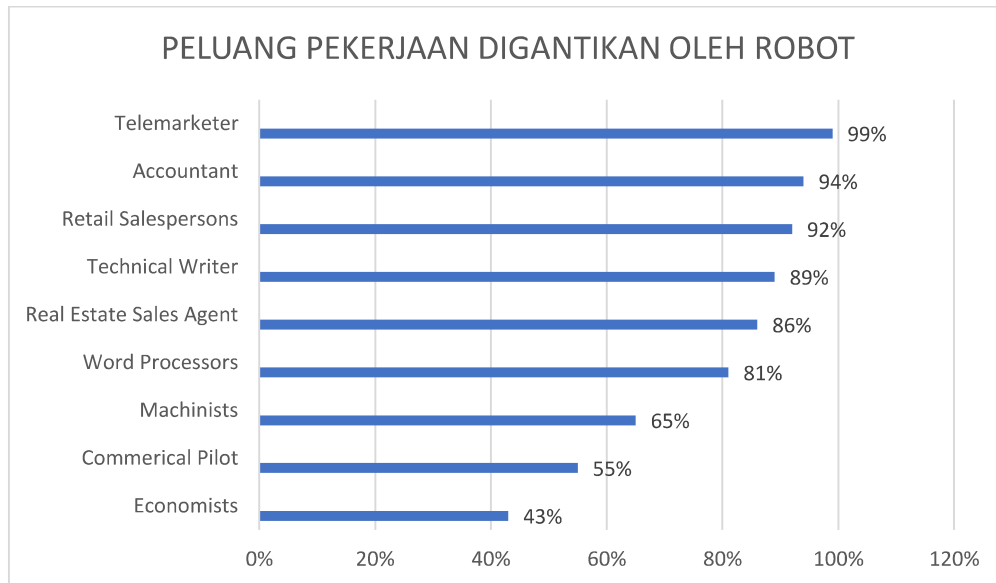
Sumber: Mckinsey (2018) yang diolah penulis (2023)

Jika dilihat dari gambar 1.1, transaksi yang dapat dilakukan otomotasi secara penuh oleh RPA adalah transaksi yang berkaitan dengan akuntansi. Persentase yang tertinggi adalah pengeluaran kas dengan peluang sebesar 79%, hal ini sejalan dengan penelitian Perdana et al. (2023) yang mengatakan bahwa RPA mengubah kehidupan di dunia akuntansi yang awalnya memroses secara manual menjadi lebih terotomatisasi dan terkomputerisasi.

Kemajuan teknologi pada zaman sekarang ini berpengaruh besar pada bidang akuntansi, sehingga kemajuan teknologi membuat proses akuntansi (pencatatan) semakin canggih, dampak dari RPA ini adalah membuat semua menjadi otomatis. Perubahan dengan adanya RPA berdampak pada akuntansi keuangan, audit, dan akuntansi manajemen, dimana RPA ini dapat membantu pekerjaan para akuntan dan auditor menjadi lebih cepat, hemat, efisien, akurat, dan efektif (Balamurugan et al., 2022). Perubahan dengan adanya RPA ini juga membawa dampak pada sistem informasi akuntansi. Teknologi membawa pembaruan bagi manusia dalam segala hal (Suyanto et al., 2023). Perkembangan teknologi dapat berdampak pada

penyampaian informasi akuntansi secara real time dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan (Majidah et.,al, 2018). Sistem informasi akuntansi merupakan proses yang terdiri dari tiga sistem utama, yakni sistem pemrosesan transaksi yang mendukung bisnis, sistem pelaporan buku besar yang menghasilkan laporan keuangan, serta sistem yang menyediakan informasi manajemen dengan tujuan khusus dan pengambilan keputusan (Hall, 2008). Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan rangkuman, catatan, dan proses dari semua transaksi perusahaan untuk menghasilkan output informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan maupun pengawasan. Contohnya adalah perkembangan teknologi ini berpengaruh sangat signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, artinya teknologi membantu dalam proses pembentukan dari data sampai laporan keuangan yang berguna bagi pemakai (*user*) (Lestari et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi adalah kunci perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Meiryani et al., 2020). Perkembangan teknologi membawa dampak yang signifikan dalam pemrosesan data-data akuntansi, sehingga membuat pengendalian internal dari perusahaan terhadap sistem informasi akuntansi harus meningkatkan kualitas. Perkembangan ini menyebabkan sistem informasi akuntansi yang berbasis robotik ini akan memengaruhi proses dalam menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan oleh berbagai pihak (Fauzi et al., 2022). Gambar 1.2 menunjukkan peluang pekerjaan yang digantikan oleh robot:



Gambar 1.2 Peluang Pekerjaan Digantikan Oleh Robot

Sumber: Business Insider (2014) yang diolah penulis (2023)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa pekerjaan seorang akuntan dan auditor menempati peringkat kedua dengan peluang tergantikan oleh robot dengan angka peluang sebesar 0,94 (94%) pada survei “Peluang Robot Mengambil Pekerjaan 20 Tahun Kedepan” (Business Insider, 2014). Namun, robot tidak dapat mengerjakan semua hal secara baik, Menurut Mckinsey (2016), robot tidak dapat melakukan semua hal, seperti pengembangan dan manajemen manusia (peluang otomasinya adalah 9%) dan perencanaan, kreativitas, serta pengambilan keputusan (peluang otomasinya adalah 18%). Profesi akuntan pada masa sekarang dan masa yang akan datang dituntut untuk memiliki kemampuan baik *soft skill* maupun *hard skill* yang lebih dibandingkan dengan akuntan yang dahulu. *Soft skill* yang dibutuhkan oleh akuntan adalah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, penyelesaian masalah, dan berpikir kritis, sedangkan *hard skill* yang dibutuhkan oleh akuntan adalah laporan yang dibutuhkan perusahaan, etika, digitalisasi, dan perkembangan teknologi (Rosley et al., 2023). Pada zaman sekarang akuntan harus dapat bekerja dengan teknologi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal. Akuntan yang dahulunya bertugas secara manual, pada

era sekarang akuntan harus lebih memahami pengoperasian kemajuan teknologi dalam bertugas. Akuntan pada zaman sekarang diwajibkan untuk lebih memahami dalam hal brainstorming, analisis, dan menjadi konsultan dalam perusahaan, hal seperti ini tidak dapat dijalankan oleh robot (Rosley et al., 2023).

Ketersediaan lulusan yang menjadi akuntan profesional di Indonesia masih belum mencukupi kebutuhan akan akuntan dalam dunia kerja (IAI, 2016), jumlah akuntan yang tidak memenuhi kebutuhan akan akuntan ini menyebabkan perusahaan memanfaatkan RPA untuk membantu dalam penyelesaian pekerjaan seorang akuntan. Menurut Sri Mulyani (2019), akuntan tidak akan digeser oleh robot saat akuntan tersebut memiliki kemampuan yang baik, seperti kreativitas dan kompetensi yang baik. Oleh karena itu, akuntan harus memiliki kompetensi yang tinggi, bukan hanya dapat membuat laporan keuangan, tetapi mampu menganalisis dari isi laporan keuangan tersebut. Akuntan yang tidak kompeten akan tergeser oleh teknologi RPA yang canggih. Para akuntan harus memiliki kemampuan untuk melakukan *judgement* (pertimbangan dan pengambilan keputusan) dan memiliki fundamental prinsip (*framework*) yang kuat dan kokoh karena hal demikian tidak dapat dilakukan oleh robot (Riyan Dara et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, salah satu perusahaan yang sudah menggunakan RPA adalah PT MSAL dalam menjalankan kegiatan akuntansinya sudah menggunakan kemajuan teknologi, yakni *Robotic Processing Automation* (RPA). Pada saat menggunakan kemajuan teknologi berupa RPA ini dibutuhkan peran para akuntan karena teknologi hanya sebuah alat penunjang dalam melakukan suatu kegiatan. Selain itu, akuntan PT MSAL juga harus memiliki strategi agar tidak tergantikan oleh robot. Oleh karena itu, penulis melihat adanya kesempatan bagi para akuntan muda agar dapat mengetahui peran dan strategi yang harus disiapkan pada masa yang akan datang. Penulis menganalisis bahwa para akuntan harus memiliki peran dalam kemajuan teknologi ini dan memiliki strategi dalam menghadapi kemajuan teknologi RPA. Penulis melakukan penelitian dengan perspektif divisi akuntansi PT Mulia Sawir Agro Lestari (PT MSAL) karena perusahaan tersebut sudah menerapkan *Robotic*

Processing Automation (RPA) dalam proses akuntansinya. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah **Strategi Dan Peran Akuntan Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi *Robotic Processing Automation* (Studi Kasus Pada Perusahaan PT MSAL Tahun 2023)**.

1.3 Perumusan Masalah

Robotic Processing Automation (RPA) merupakan kemajuan teknologi yang memengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya akuntansi. RPA membawa dampak positif yang memudahkan para akuntan untuk menghasilkan laporan atau informasi tentang keuangan. Namun, RPA juga membawa dampak negatif yang dapat membuat para akuntan dapat kehilangan pekerjaannya jika tidak memiliki kemampuan dan strategi dalam menggunakan kemajuan teknologi tersebut. PT MSAL merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan kemajuan teknologi RPA, dalam pengembangan sistem RPA tersebut PT MSAL harus memerhatikan peran akuntan dalam pengoperasian sistem RPA itu sendiri. Selain itu, PT MSAL juga harus mengetahui strategi yang digunakan oleh para akuntan agar tidak tergantikan dengan robot.

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pandangan akuntan terhadap *Robotic Processing Automation* (RPA) di PT MSAL?
2. Bagaimana strategi akuntan dalam menghadapi *Robotic Processing Automation* (RPA) di PT MSAL?
3. Bagaimana peran akuntan dalam menghadapi *Robotic Processing Automation* (RPA) di PT MSAL?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui akuntan terhadap *Robotic Processing Automation* (RPA) di PT MSAL.

2. Untuk mengetahui strategi akuntan dalam menghadapi *Robotic Processing Automation* (RPA) di PT MSAL.
3. Untuk mengetahui peran akuntan dalam menghadapi *Robotic Processing Automation* (RPA) di PT MSAL.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi penelitian mengenai peran dan strategi akuntan dalam menghadapi kemajuan teknologi "*Robotic Processing Automation*" diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Aspek Teoritis

Manfaat yang ingin dicapai dalam aspek teoritis adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur bidang akuntansi terkait dengan peran dan strategi akuntan dalam menghadapi *Robotic Processing Automation* (RPA), hal ini dikarenakan masih kurangnya penelitian mengenai RPA di Indonesia.
2. Bagi akademik, penelitian mengenai RPA ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang suatu kemajuan teknologi pada bidang akuntansi, yakni RPA.

1.5.2 Aspek Praktis

Manfaat yang ingin dicapai dalam penerapan pengetahuan berdasarkan aspek praktis adalah:

1. Bagi akuntan, penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak akuntan yang belum menerapkan *Robotic Processing Automation* (RPA) dalam pekerjaannya agar dapat mengetahui strategi yang harus digunakan dalam menghadapi RPA, sehingga pekerjaan seorang akuntan tidak tergantikan oleh robot, serta peran apa saja yang harus dilakukan oleh para akuntan dalam menghadapi kemajuan teknologi (RPA).
2. Bagi PT MSAL, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang dapat dipertimbangkan PT MSAL dalam melakukan pengembangan sistem RPA pada perusahaan, agar pengembangan yang dilakukan sesuai dengan

kebutuhan perusahaan dan para akuntan telah memiliki strategi untuk menghadapi RPA dan peran dalam penggunaan RPA tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir atau skripsi pada penelitian ini meliputi lima bab, dimana setiap bab ini terdapat beberapa sub bab yang berhubungan dengan bab yang tertera. Setiap bab ini saling berkaitan satu sama yang lain, sehingga membentuk sistematika penelitian yang terstruktur dan menghasilkan kesimpulan hasil dari permasalahan. Berikut merupakan sistematika penulisan tugas akhir ini:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bagian dari bab ini berisi tentang gambaran besar tentang penelitian, yakni gambaran umum objek penelitian, latar belakang terjadinya penelitian tersebut, rumusan masalah yang ingin diteliti, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dalam aspek teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan tugas akhir

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan dalam bab ini membahas tentang kerangka teoritis, dimana teori yang dimasukkan adalah teori dari variabel dependen dan variabel independen. Dalam bab II ini terdapat juga penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian dari bab ini berisi tentang teknik penelitian yang didalamnya terdapat metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis, menjawab, dan menyimpulkan masalah penelitian. Pada bab ini dibahas juga tentang jenis penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, serta pengumpulan data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memiliki pembahasan yang berisi dari hasil wawancara yang dilakukan, analisis pembahasan dari hasil wawancara, dan hasil-hasil yang mencerminkan jawaban dari permasalahan yang terjadi.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan pada bab lima ini merupakan penutup dalam tugas akhir ini, dimana pada bab ini memuat tentang kesimpulan hasil dari penelitian yang dilakukan, temuan ini merupakan hasil dari analisis yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, bab ini berisi tentang keterbatasan yang terjadi pada penelitian ini, serta tentang saran dan rekomendasi yang disarankan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya.